

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan sejarah *sentou* telah ada sejak zaman dahulu, pertama kali muncul di Kyoto, selama periode Heian (794-1185). Pada awalnya dibuat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jepang yang tidak memiliki bak mandi pribadi di kediamannya. *Sentou* sebagai pemandian umum berperan sebagai salah satu wadah perkumpulan bagi masyarakat Jepang, umumnya pengunjung yang datang ke *sentou* adalah tetangga sekitar perumahan. Meskipun penggunaan bak mandi pribadi pada rumah tangga Jepang telah banyak, tetapi masih banyak orang yang datang ke *sentou*, karena pengalaman yang didapatkan saat berendam di *sentou* tidak akan mereka dapati saat berendam di *ofuro* pribadi. Keberadaan *sentou* menjadi salah satu tempat bertemu dan bersosialisasi antar tetangga yang kesehariannya sibuk dengan aktivitas pekerjaan. Dengan membawa anak pergi ke *sentou* akan membiasakan mereka untuk terlibat dalam masyarakat.
2. Etika *sentou* yang ada di Hotel Kuretakeso memiliki persamaan dengan etika pemandian umum bagi masyarakat Jepang telah menjadi sebuah kebiasaan yang telah dilakukan dari generasi ke generasi, dari kebiasaan inilah tercipta tahap-tahap kegiatan yang dilakukan seseorang ketika mandi di pemandian umum di Jepang. Seperti hal berikut, sebelum memasuki area bak mandi

seseorang harus terlebih dahulu menanggalkan pakaian dan menyimpannya di dalam loker, setelah itu pengunjung harus membilas tubuh mereka sampai bersih di wilayah bilas yang berupa ruangan bersekat dilengkapi dengan bangku kecil. Setiap pengunjung harus memastikan tubuh mereka bersih ketika akan memasuki *sentou*, dilarang makan dan minum di ruang *sentou*, dilarang mencelupkan handuk ke dalam *sentou*, bahkan dilarang juga menggunakan *hanphone* ataupun kamera selama masih berada di ruang . Namun dari etika ini ada yang berbeda pada etika *sentou* di hotel kuretakeso seperti yang kita ketahui etika mandi yang ada di Jepang adalah tidak boleh memakai sehelai pakaian saat masuk ke dalam *ofuo*. Tetapi karena kita sebagai masyarakat Indonesia menerapkan budaya timur dan hal ini termasuk juga pemandian umum, maka kebijakan dari hotel menyediakan *disposable pants* (pakaian dalam sekali pakai) tersebut guna menutupi kemaluan kita selama berendam di dalam *sentou*. Dari etika mandi dalam *sentou* juga mengajarkan nilai-nilai penting bagi pembentukan pribadi seseorang, terlebih bila mandi bersama dengan orang lain. Termasuk di dalamnya bagaimana kita bertoleransi kepada orang yang mandi, sopan santun ketika mandi, etika menjaga kebersihan air yang dipakai bersama.

3. Kelebihan dari etika *sentou* yang ada di hotel kuretakeso adalah fasilitas yang disediakan mirip dengan fasilitas *sentou* yang ada di Jepang dan hal tersebut menjadi daya tarik bagi tamu lokal maupun tamu asing. dari segi ruangan sangat terawat dan bersih. Dari segi harga juga cukup terjangkau yaitu, Rp.100.000/

orang + *voucher free drinks* yang diberikan bagi setiap pengunjung setelah mengunjungi yang ada di hotel kuretakeso. Namun dibalik kelebihan ada juga kekurangannya yaitu, dari segi ruangan kolam pemandian nya hanya dapat muat sekitar 4-5 orang saja lalu untuk fasilitas *sauna* (mandi uap) hanya diberikan untuk pengunjung pria saja seperti yang sudah dijelaskan pada bab 4 sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan observasi yang telah dilakukan, dalam kesempatan ini peneliti ingin memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan bagi Hotel Kuretakeso Indonesia sebagai berikut :

1. Bagi setiap karyawan Hotel Kuretakeso harap ditingkatkan kembali kualitas pelayanannya dalam hal komunikasi terutama dalam bahasa asing yaitu, bahasa Inggris dan bahasa Jepang, karena tamu atau pengunjung yang datang tidak hanya dari Indonesia melainkan tamu asing dominan Jepang. Hal tersebut dapat dilatih terus menerus guna nilai tambah yang baik bagi para tamu yang berkunjung ke Hotel Kuretakeso.
2. Untuk fasilitas *sauna* yang ada di dalam *onsen* harap juga diinformasikan kepada tamu agar tidak menimbulkan pertanyaan terhadap perbedaan yang diberikan dalam *female* maupun *male*